

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS *BLADDER TRAINING SITZ BATH* TERHADAP FUNGSI ELIMINASI BERKEMIH SPONTAN PADA IBU POST PARTUM SPONTAN DI RSUP. H. ADAM MALIK – RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN DAN RS. JEJARING

Maya Hasmita, R.Haryono Roeshadi, M.Rhiza Tala

Departemen Obstetri dan Ginekologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

**Tujuan :** Untuk mengetahui efektifitas *bladder training* Sitz bath terhadap fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan. Untuk mengetahui waktu pertama kali terjadinya fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan yang mendapat *bladder training* Sitz bath dan yang tidak mendapat *bladder training* Sitz bath. Untuk mengetahui volume urin dari fungsi eliminasi berkemih spontan yang terjadi pertama kali pada ibu post partum spontan yang mendapat *bladder training* Sitz bath dan yang tidak mendapat *bladder training* Sitz bath. Untuk mengetahui perbedaan volume dari berkemih spontan berdasarkan waktu antara ibu post partum spontan yang dilakukan *bladder training* Sitz bath dan yang tidak mendapat *bladder training* Sitz bath.

**Tempat :** RSUP. H. Adam Malik Medan, RSUD. Dr. Pirngadi Medan, RSU. Sundari

**Rancangan Penelitian :** Penelitian quasi eksperimental dengan kelompok kontrol sebagai pembandingan.

**Metode Penelitian :** Populasi penelitian adalah seluruh ibu post partum spontan yang dirawat di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP.H. Adam Malik Medan, RSUD Dr. Pirngadi Medan, dan RSU. Sundari. Dimana sampel penelitian sebanyak 22 orang pada kelompok intervensi dan 22 orang pada kelompok tanpa intervensi, dimana sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dengan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi.

**Hasil Penelitian :** Waktu terjadinya fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan yang mendapat intervensi *bladder training* Sitz bath lebih cepat yaitu terjadi pada waktu  $149,68 \pm 30,32$  menit post partum dibandingkan dengan fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan tanpa *bladder training* Sitz bath yaitu pada waktu  $255,23 \pm 71,65$  menit post partum spontan. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. (Uji-t independen, nilai  $p = 0,005$ ;  $p < 0,05$  ; CI 95%). Volume urin dari fungsi eliminasi berkemih spontan pertama kali pada ibu post partum spontan yang mendapat intervensi *bladder training* Sitz bath lebih banyak ( $227,95 \pm 28,97$  ml) dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa intervensi ( $219,32 \pm 90,70$  ml). Hal ini menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. (Uji-t independen, nilai  $p = 0,001$ ;  $p < 0,05$  ; CI 95%). Terdapat perbedaan bermakna pada volume urin pada waktu pengamatan  $< 120$  menit antara kedua kelompok (Uji one way anova, nilai  $p = 0,035$ ;  $p < 0,005$ ; CI 95%) dimana pada kelompok yang mendapat intervensi *bladder training* Sitz bath dapat mencapai volume urin lebih banyak ( $49,09 \pm 93,39$  ml) dibandingkan dengan kelompok tanpa intervensi ( $4,55 \pm 21,32$  ml).

**Kesimpulan :** Fungsi eliminasi berkemih spontan pada ibu post partum spontan yang mendapat intervensi *bladder training sitz bath* tercapai lebih cepat dengan volume urin yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok tanpa intervensi.

**Kata kunci :** *Bladder training, Sitz bath*, retensi urin, post partum spontan, fungsi eliminasi berkemih spontan.